

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2019

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk suatu daerah pada waktu tertentu dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Jika pertumbuhan penduduk di suatu daerah semakin meningkat dan lahan yang diciptakan terbatas, maka akan semakin banyak orang yang menganggur.⁵⁴

Berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan tahun 2013-2019, dengan t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan penduduk meningkat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, begitu juga sebaliknya penurunan penduduk akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk yang tinggi namun diikuti dengan sumberdaya manusia yang mumpuni juga akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

⁵⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh aliran Marxist, yaitu semakin tinggi tingkat jumlah penduduk, maka semakin tinggi pula produktivitasnya. Hal ini terjadi jika teknologi tidak menggantikan tenaga kerja manusia. Sehingga manusia tidak perlu menekan jumlah kelahiran, dan ini berarti menolak teori Malthus tentang *moral restraint* untuk menekan angkakelahiran.⁵⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Fiba Prana Cita dan I Gusti Putu Nata Wirawan yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi sebenarnya membawa beberapa keuntungan, di antaranya adalah ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Namun, jika pertumbuhan penduduk tinggi tidak dibarengi oleh kebijakan pemerintah yang baik dalam menghadapi masalah ini, maka pertumbuhan penduduk yang tinggi hanya akan membawa dampak buruk yaitu seperti timbulnya masalah kriminalitas.⁵⁶

Peningkatan jumlah penduduk tentunya akan meningkatkan pelaku pembangunan, sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas output pembangunan. Namun pada kenyataannya jumlah penduduk yang banyak tidak serta merta menjadikannya keunggulan dalam pembangunan ketika peningkatan kuantitas penduduk tidak diikuti oleh peningkatan kualitas. Bahkan pada kondisi dimana kuantitas penduduk mengalami peningkatan

⁵⁵ Sonny Harry B. Harmadi, Modul 1 Pengantar Demografi, pada www.pustaka.ut.ac.id, hlm. 8-9

⁵⁶ Kadek Fiba Prana Cita dan I Gusti Putu Nata Wirawan, *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Di Indonesia*, Vol. 5 No. 10, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2016, hlm. 1114-1115

yang tajam tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk justru akan menjadikan penduduk sebagai beban pembangunan. Hal inilah yang mendorong upaya peningkatan kualitas dan produktivitas penduduk serta pengendalian laju pertumbuhan penduduk.⁵⁷

B. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2019

Pengangguran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja (*labo force*) tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan.⁵⁸ Seorang yang tidak bekerja, tetapi secara aktif mencari pekerjaan tidak dapat digolongkan sebagai penganggur.

Berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan tahun 2013-2019.

Pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pada tahun 2013-2019 tingkat pengangguran tinggi, hal tersebut diakibatkan adanya teknologi/mesin yang semakin canggih sehingga semua produksi menggunakan mesin/tekonologi untuk mempercepat proses produksi dan menghasilkan kualitas produksi yang baik. Dengan

⁵⁷ Novi Sri Handayani, I.K.G Bendesa dan Ni Nyoman Yuliami, Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* ISSN : 2337-3067, 2016, hlm. 3467

⁵⁸ Nanga Muana, *Makro Ekonomi: teori, masalah dan kebijakan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 253

meningkatnya teknologi/mesin penyerapan tenaga kerja menurun sehingga banyak terjadinya pengangguran. Akan tetapi mempercepat proses produksi sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hukum okun (*okun's law*) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh empiris antara pengangguran dengan output dalam siklus bisnis. Hasil studi empirisnya menunjukkan bahwa penambahan 1 (satu) point pengangguran GDP (*Gross Domestik Product*) sebesar 2 persen. Ini berarti terdapat pengaruh yang negative antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi dan juga sebaliknya pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.⁵⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Febiana Putri bahwa perubahan yang terjadi pada pengangguran tidak selalu mengakibatkan berubahnya pertumbuhan ekonomi. Sehingga berkurangnya tingkat pengangguran tidak menjamin dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁶⁰

C. Pertumbuhan penduduk dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan

Berdasarkan dari hasil penelitian uji F test dilihat berdasarkan nilai probability F-statistik baik dari Provinsi Jawa Timur maupun Provinsi Sulawesi Selatan keduanya kurang dari 0.05 yang menunjukkan bahwa

⁵⁹ Riza Ronaldo, Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol 21, No 2, 2019, hlm. 142

⁶⁰ Rizka Febiana Putri, Skripsi: “*Analisis Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013*” (Semarang : UNNES, 2015), hlm. 70

pertumbuhan penduduk dan pengangguran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan tahun 2013-2019.